

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transportasi atau pengangkutan merupakan bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Menyadari pentingnya peranan transportasi, maka lalu lintas dan angkutan jalan harus ditata dalam suatu sistem transportasi nasional secara terpadu dan mampu mewujudkan ketersediaan jasa transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan lalu lintas dan pelayanan angkutan yang tertib, nyaman, cepat, lancar dan berbiaya murah (*Abdulkadir M. 1998*). Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai banyak kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kesejahteraan hidupnya. Kebutuhan tersebut dimungkinkan tidak dapat terpenuhi dalam satu lokasi. Oleh karena itu manusia memerlukan transportasi untuk melakukan perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ketempat yang lain dengan menggunakan kendaraan (*Abbas Salim, 2000*).

Ditinjau dari karakteristik jenis penggunaan, moda transportasi orang dapat dibedakan menjadi kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Kendaraan pribadi adalah kendaraan yang dioperasikan hanya untuk orang yang memiliki kendaraan tersebut. Kendaraan umum adalah kendaraan yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan memungut biaya. Kendaraan umum dapat dikategorikan menjadi kendaraan yang disewakan (*paratransit*) dan kendaraan umum biasa (*transit*), (*Vuchic, Vukan R.1992*).

Moda sepeda motor termasuk dalam klasifikasi jenis kendaraan pribadi (*private*), tetapi di Indonesia banyak dijumpai sepeda motor yang juga melakukan fungsi sebagai kendaraan umum yaitu mengangkut orang dan memungut biaya

yang disepakati. Menurut (Nas, 1979: 29), kota dirumuskan sebagai pemukiman yang relatif besar, padat dan permanen, yang dihuni oleh orang-orang yang heterogen kedudukan sosialnya. Semakin berkembangnya zaman telah memberikan implikasi terhadap perubahan manusia. Sebagaimana yang terlihat bahwa setiap masyarakat senantiasa mengalami perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan tersebut yang pada awalnya masyarakat masih tradisional berubah menjadi masyarakat yang modern, hal ini disebabkan oleh adanya pembangunan dan berkembangnya transportasi.

Perkembangan transportasi yang dulu hanya transportasi sederhana seperti sepeda, delman, becak dan lain-lain kemudian berubah menjadi transportasi yang lebih modern, dimana fasilitas sarana dan prasarana transportasi tersebut semakin canggih baik itu transportasi darat, laut dan udara. Jumlah masyarakat yang semakin tinggi sehingga masyarakat memerlukan alat transportasi yang lebih efisien. Hal ini disebabkan karena aktivitas masyarakat kota lebih kompleks sehingga masyarakat kota memerlukan transportasi yang cepat, efisien, nyaman, mudah dijangkau seperti kota besar salah satunya Kota Medan yaitu transportasi yang berbasis online. Semakin berkembangnya perusahaan-perusahaan jasa transportasi yang ada di Indonesia, membuat perusahaan-perusahaan jasa tersebut saling bersaing dalam memberikan jasa transportasi yang terbaik.

Perusahaan jasa berlomba-lomba dalam meningkatkan pelayanan untuk menarik konsumennya. Salah satu bentuk transportasi yang digunakan adalah bentuk transportasi darat. Transportasi darat terdiri dari bus, kereta api, taksi, angkutan kota, maupun ojek. Perkembangan teknologi sangat penting di jaman sekarang, karena teknologi adalah salah satu penunjang perkembangan manusia.

Hadirnya perkembangan teknologi ini, tentunya memiliki dampak positif dan negatif terhadap semua faktor yang bisa berdampak dalam kehidupan kita. Perkembangan teknologi yang semakin dirasakan saat ini adalah penggunaan internet.

Manfaat internet untuk manusia saat ini sangat banyak. Internet menjadi sumber utama dalam memperoleh informasi dengan cepat. Saat ini internet juga sering digunakan dalam menjalankan bisnis, seperti bisnis dalam bidang jasa transportasi yang memanfaatkan internet dalam menunjang bisnisnya. Perkembangan teknologi melesat dalam satu dekade terakhir di dunia dan juga di Indonesia. Salah satu contohnya yaitu perkembangan teknologi dalam hal komunikasi. Sebuah perangkat yang pada awalnya hanya digunakan untuk melakukan komunikasi kini berkembang menjadi perangkat yang hampir dapat melakukan segala hal yang menunjang aktivitas manusia, yaitu *smartphone*. Kini perangkat yang memiliki mobilitas tinggi tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu 'kebutuhan utama' bagi manusia karena kemampuan yang layaknya asisten pribadi.

Industri ritel *online*, atau yang lebih dikenal dengan *e-commerce*, turut berlomba untuk menyediakan fasilitas aplikasi *mobile* bagi konsumennya. Aplikasi *mobile* tersebut semakin mempermudah konsumen dalam melihat-lihat produk yang ditawarkan toko, melakukan transaksi pembelian, serta melakukan pelacakan barang pesanan.

Beberapa contoh di atas adalah segelintir dari keunggulan penggunaan aplikasi *mobile* pada industri yang berbeda-beda. Salah satu penggunaan aplikasi *mobile* yang saat ini sedang populer adalah pada industri transportasi.

Parapengembang aplikasi *mobile* bersaing untuk memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk memesan jasa transportasi secara *online* melalui aplikasi *mobile* di *smartphone* mereka. Ada 2 transportasi online di Kota Medan yang memakai transportasi roda dua yaitu gojek dan grab.

Meningkatnya penggunaan ojek online dikalangan masyarakat membuat perusahaan yang menggerakkan ojek online terus memperlebar jaringannya. Hal tersebut membuat lapangan pekerjaan sebagai pengendara ojek online terbuka lebar. Selain memberikan gaji pokok, perusahaan ojek online juga biasanya memberikan berbagai fasilitas untuk mendukung kinerja pengendara ojek online salah satunya ialah handphone untuk mengakses pengguna transportasi umum. Penggunaan ojek online yang kini marak digunakan oleh masyarakat berdampak terhadap berkurangnya minat angkutan konvensional.

Para pekerja angkutan konvensional salah satunya becak motor cukup dirugikan dikarenakan berkurangnya minat pengguna becak motor berdampak besar terhadap pendapatan para pekerja betor yang selama ini menjadi angkutan khas Kota Medan. Hadirnya ojek online bisa menjadi berdampak negatif bagi pengguna becak motor. Hal ini disebabkan gojek menawarkan empat jasa layanan yang bisa dimanfaatkan oleh para pelanggannya, yaitu: *Go Box* (Pengantaran Barang), *Go Ride* (Jasa Angkutan), *Go Shop* (Belanja) dan *Go Food* (Jasa Kurir Makanan/Minuman) yang menekankan keunggulan dalam Kecepatan, Inovasi dan Interaksi Sosial. Kemudahan-kemudahan yang telah di tawarkan gojek ini membuat mahasiswa beralih menggunakan jasa gojek karena konsumen sudah tidak perlu lagi melakukan tawar menawar harga karena harga dihitung dari jarak tempuh. gojek adalah perusahaan yang melayani layanan ojek dimana saja untuk

siapa saja yang membutuhkan melalui online. Gojek berdiri pada tahun 2010 dan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga saat ini. Penyedia layanan ojek secara online gojek terus menunjukkan progresivitasnya. CEO gojek bahkan mengklaim aplikasi gojek menempati urutan top 3 applications chart di Google Play dan Apple Applications Store hanya dalam waktu tiga bulan awal tahun 2015. Pada bulan Januari tahun 2015, jumlah unduhan aplikasi gojek adalah sebanyak 32.360 kali. Lalu pada bulan Februari mengalami peningkatan menjadi 81.843 kali unduhan. Kemudian pada bulan Maret, jumlah unduhan mencapai 131.795 kali (*Sumber: www.beritanet.co.id, tahun 2015, disalin tanggal 23 oktober 2017*). Selain dapat mengantar orang ke suatu tempat dengan cepat, gojek juga melayani pengiriman barang, pesan antar makanan, berbelanja, dan lain sebagainya. Gojek menjadi solusi bagi konsumen yang memiliki aktivitas yang padat setiap harinya karena tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pemesanan secara online. Kemudahan pemesanan secara online ini menjadi keunggulan sendiri bagi gojek dibandingkan angkutan umum konvensional.

Pada tahun 2012 dikabarkan ada sekelompok teman yang sedang menikmati teh bersama. Seperti warga Asia Tenggara pada umumnya, mereka mulai mengeluh tentang sulitnya mendapat taksi.

Namun setelah itu, mereka melakukan sesuatu yang tidak biasa. Mereka memutuskan untuk menyelesaikan masalah ini. Mereka merupakan inisiator kami, grab (yang saat itu dikenal sebagai myteks). Dalam waktu singkat, tujuan sederhana kami bertransformasi menjadi sesuatu yang lebih besar – membuat Asia Tenggara jadi tempat yang lebih baik. Hari ini, grab telah hadir di 6 negara di seluruh Asia Tenggara. Dan banyak orang seperti Anda, yang menggunakan

layanan kami setiap harinya. Tapi Anda lebih dari sekedar “angka” bagi kami. Seperti Anda, kami juga orang-orang Malaysia, Singapura, Indonesia, Thailand, Vietnam, dan Filipina. Grab melayani pemesanan kendaraan seperti ojek, mobil, dan taksi. Saat ini grab tersedia di seluruh medan dan sekitarnya. Ada beberapa jenis aplikasi serupa yang menawarkan jasa angkut penumpang, dengan menggunakan motor dan mobil. Hadir sejak pertengahan 2014 lalu, grab telah mengukir sejarah tersendiri di dunia transportasi berbasis teknologi. Lahir dengan nama grabtaxi, layanan tersebut cukup mendapat apresiasi sehingga mantap mengembangkan bisnis (*sumber; <https://www.grab.com/id/aboutgrab/>, disalin tanggal 25 oktober 2017*).

Kurang dari setahun, berbagai layanan yang mengandalkan aplikasi terbentuk dalam diversifikasi beragam fitur. Mulai dari layanan angkut penumpang, pengiriman barang, hingga beli dan antar makanan berhasil dikembangkan. Bahkan, demi menjaga eksistensinya, Grab mantap melakukan rebranding dan pergantian logo dengan alasan sederhana, yakni mewakili segala fitur layanan. Layanan yang awalnya dikenal dengan Grabtaxi berubah hanya menggunakan kata 'Grab'. Perubahan nama tersebut juga mewakili ragam layanan yang diberikan bagi pengguna. Dengan mengadopsi konsep economic sharing Grab berkembang di Indonesia berkat bantuan para mitra. Pada prinsipnya, grab akan terus berkembang beriringan dengan para mitra pengemudi. Hingga bulan Maret 2015, jumlah pengguna grab mencapai 3,8 juta pengguna (*sumber; playstore, disalin tanggal 23 Oktober 2017*). Grab tersedia untuk sistem operasi Android, iOS, dan BlackBerry. Bisnis tanpa kekompakan dan kerja sama tim akan menjadi hal yang sia-sia. Di Indonesia, grab tumbuh subur sebagai transportasi

andalan di lima kota besar, yakni Jakarta, Denpasar, Surabaya, Bandung, dan Padang. Tentu keberhasilan tersebut akan segera ditularkan ke kota besar lainnya. Keberadaan grab juga sudah mulai tersebar di negara Asia Tenggara. Hingga kini, grab sudah memiliki lebih dari 300 ribu mitra pengemudi dan 15 juta pengunduh di Asia Tenggara. Perkembangan grab di Indonesia memang bertahap. Mulai dari muncul dengan nama Grabtaxi, kemudian berganti nama hingga logo. Semua kami jalani secara bertahap. Dulu masyarakat mengenal kami dengan grabtaxi, tetapi sekarang kami hadir lebih lengkap dengan beragam layanan. Alasan kami membuat beragam servis karena masyarakat merespons transportasi daring sebagai kebutuhan. Itu sebabnya, perkembangannya begitu pesat. Grabcar dan Grabbike di Indonesia tumbuh lebih dari 250 kali sejak pertengahan 2015. Kini, layanan penyewaan mobil pribadi dan ojek online menjadi bagian besar dari bisnis grab secara keseluruhan, (*sumber; <https://www.grab.com/id/aboutgrab/>, disalin tanggal 23 oktober 2017*).

Sebagai contoh, pada 2016, layanan grabbike di Indonesia telah tumbuh 300 persen (*year to date*), seraya melakukan pengurangan subsidi untuk tiap perjalanan yang diselesaikan sebesar 50 persen, dimana hal ini menunjukkan tingginya keterlibatan dan keterlekatan pengguna pada platform multi-layanan grab(*<https://www.grab.com/id/aboutgrab/>, disalin tanggal 23 oktober 2017*).

Fenomena kemacetan saat ini terjadi pada beberapa ruas jalan ataupun kawasan di universitas negeri medan, dimana salah satu lokasi rawan kemacetan yang saat ini terjadi di ruas jalan di sekitar Universitas Negeri Medan. Kondisi tersebut terjadi dikarenakan penggunaan ruas jalan secara bersamaan oleh mahasiswa, dosen dan karyawan untuk menuju kampus. Jalan tersebut juga

dipergunakan oleh masyarakat umum yang rumahnya berada di sekitar wilayah kampus sebagai akses menuju tempat kerja, sekolah, dan berbagai tempat yang lain. Peningkatan jumlah mahasiswa terutama mahasiswa yang menggunakan kendaraan, baik dengan kendaraan pribadi maupun angkutan umum tampaknya menyumbang kepadatan dan kemacetan lalu lintas pada ruas jalan di sekitar Universitas Negeri Medan. Oleh karena itu, perlu adanya transportasi ojek online yang membantu untuk menyelesaikan permasalahan transportasi yang terjadi di sekitar Universitas Negeri Medan. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan mengetahui karakteristik mahasiswa dalam melakukan pergerakan menuju kampus, terutama dalam hal pemilihan moda transportasi yang akan digunakan. Hal tersebut bermanfaat karena dapat dijadikan sebagai dasar penentuan langkah yang tepat dalam mengurangi penggunaan kendaraan yang digunakan mahasiswa menuju kampus. Penelitian ini juga memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih transportasi ojek online, pemilihan transportasi ojek online yang bisa menjadi alternatif untuk digunakan oleh mahasiswa menuju kampus. Tujuan dari pelaksanaan studi ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor dan persepsi mahasiswa dalam memilih transportasi ojek online yang digunakan oleh mahasiswa untuk mencapai kampus.

Ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan konsumen (mahasiswa) dalam pemilihan transportasi yang akan digunakan, antara lain kemudahan dalam pemesanan, kecepatan waktu tempuh, harga yang sesuai, dan faktor lainnya yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan. Kemudahan pemesanan secara online tersebut yang melatar belakangi pelaku bisnis saling bersaing untuk

mendapatkan konsumennya. Pelaku bisnis jasa transportasi yang kemudian melihat peluang bisnis tersebut berlomba-lomba memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen. Semakin besarnya minat mahasiswa menggunakan jasa transportasi dengan pemesanan berbasis online tersebut, maka diperlukan penelitian agar pelaku bisnis dapat terus meningkatkan kualitas pelayanannya untuk mengetahui apa yang menjadi harapan dan keinginan konsumen.

Adanya interaksi antara mahasiswa/i dan kampus, mengharuskan mahasiswa/i untuk memutuskan bagaimana interaksi tersebut harus dilakukan, sebab interaksi yang terjadi antara mahasiswa/i dan kampus pasti akan menimbulkan perjalanan, yang pada akhirnya memerlukan pilihan moda.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai karakteristik dan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih transportasi ojek online (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Negeri Medan) tersebut kemudian peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai tentang bagaimana persepsi mahasiswa dengan adanya transportasi ojek online dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih transportasi ojek online tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemacetan lalu lintas menghambat mahasiswa melakukan aktifitasnya dalam perjalanan ke kampus Universitas Negeri Medan..
2. Karakteristik mahasiswa pengguna transportasi ojek online.
3. Kurangnya kenyamanan di transportasi umum di Kawasan Universitas Negeri Medan.

4. Kurangnya sarana prasarana yang cepat dan nyaman bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan.
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Transportasi Ojek Online.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka pembatasan masalah dibatasi pada; karakteristik dan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih transportasi ojek online (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Negeri Medan).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik mahasiswa Universitas Negeri Medan yang memilih menggunakan transportasi ojek online ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih transportasi ojek online?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui karakteristik mahasiswa Universitas Negeri Medan yang menggunakan transportasi ojek online.
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih transportasi ojek online dalam perjalanan ke kampus Universitas Negeri Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih transportasi ojek online
2. Dapat memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih transportasi ojek online.
3. Bagi Universitas Negeri Medan Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah koleksi bacaan dan informasi sehingga dapat digunakan sebagai sarana dalam menambah wawasan yang lebih luas.
4. Bagi Mahasiswa Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dan sumber informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa lebih memilih transportasi ojek online.
5. Penelitian ini dilaksanakan guna untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar (S1) pada program studi Pendidikan Geografi, FIS UNIMED.